

C2

**PENGEMBANGAN ALAT UKUR KECERDASAN EMOSI
SISWA SEKOLAH MENENGAH**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan



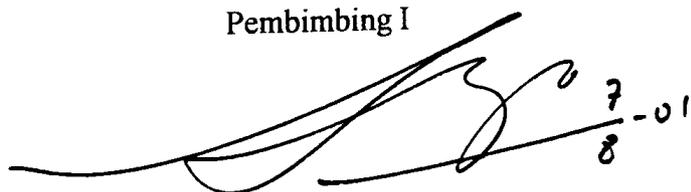
Oleh

HELMA
NIM: 989593

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2001**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING TESIS

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sunaryo', with a date '7/8-01' written to the right of the signature.

Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata
NIP. 130 514 766

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Furgon', with a date '7/8-01' written to the right of the signature.

Furgon, PhD
NIP. 131 627 889

... Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S. Al Mujadalah: 11).

*Tak ada sesuatu yang mudah,
tapi tak ada sesuatu yang tak mungkin
(Napoleon Bonaparte)*

Kupersembahkan karya tulis ini buat:

*Papaku (Alm.), One, Kakak dan Adik-Adik,
Suami dan Anak-Anak tercinta.*



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "PENGEMBANGAN ALAT UKUR KECERDASAN EMOSI SISWA SEKOLAH MENENGAH" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2001

Yang membuat Pernyataan,

(H E L M A)



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang dengan Rahman dan Rahim-Nya penulis telah diberi-Nya petunjuk dalam penulisan tesis ini, yang dalam penyelesaiannya penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Penulis merasa bahagia mendapat kesempatan untuk sedikit menimba dan meneladani dari para pembina bidang studi bimbingan dan konseling pada program pascasarjana UPI Bandung: Prof. Dr. M.D. Dahlan, Prof. Dr. Rochman Natawidjaja, Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, Prof. Dr. M. Surya, Prof. Dr. Dedi Supriadi, Furqon, PhD, Prof. Dr. Muchkiar yang dengan jati diri masing-masing telah memberikan sentuhan yang tak ternilai selama penulis menimba ilmu hingga penyelesaian program Magister Pendidikan ini. Kepada beliau penulis ucapkan terima kasih.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta dorongan dalam penulisan tesis ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Furqon, PhD sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, perbaikan, serta dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.

Kepada Prof. Dr. M.D. Dahlan, Prof. Dr. Rochman Natawidjaja diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kemurahan hati beliau dalam memperhatikan, membantu dan mendorong penulis dalam penyelesaian tesis ini dengan penuh empati dan kepatutan yang penulis rasakan.

Kepada Prof. Dr. Dedi Supriadi, Asisten Direktur I program pascasarjana UPI Bandung diucapkan terima kasih dan penghargaan, atas wawasan, kecermatan dan empati serta gagasan beliau yang memicu penulis untuk menulis tesis ini.

Kepada Prof. Dr. M.D. Dahlan, Prof. Dr. Rochman Natawidjaja, Dr. Ahman, Dr. Syamsu Yusuf dan Dr. Juntika penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga, atas kesediaan beliau melakukan *judgement* terhadap alat ukur KE yang saya buat di tengah-tengah kesibukan beliau.

Kepada Prof. Dr. H. Abdul Aziz Wahab, MA sebagai Direktur PPS UPI yang telah memberikan kemudahan selama penyelesaian studi. Ungkapan terima kasih disampaikan kepada Asisten Direktur I, Asisten Direktur II, seluruh staf dosen dan karyawan PPS UPI yang telah memberikan dorongan dan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian perkuliahan.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Ketua Yayasan dan Ketua STKIP PGRI Sumbar beserta staf yang telah memberikan izin dan dorongan pada penulis untuk menimba ilmu pada PPS UPI Bandung.

Kepada Kepala Dinas Pendidikan, SMUN 1, SMUN 5, SMUN 15, dan SMUN 21 Bandung beserta staff penulis mengucapkan terima kasih banyak atas izin dan kerja samanya. Tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih

pada semua siswa yang telah ikhlas melibatkan diri menjadi sampel dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan bea siswa kepada penulis selama menempuh perkuliahan di PPS UPI Bandung.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada teman-teman “seperjuangan” dalam menempuh pendidikan pada program Bimbingan dan Penyuluhan angkatan 1998 – S2 UPI, atas ketulusan do’a, dedikasi dan kerja samanya.

Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibunda tercinta, Bapak dan Ibu mertua, Kakak, Adik dan keponakan yang telah memberikan kasih sayang dan do'a kepada penulis.

Akhirnya penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada suami tercinta Drs. Asmawi Ahmad, MSi, dan anak-anak tersayang : Hani Sriwinda Zikra, Muhammad Zaki Budiman, Husni Minanda Fikri yang telah memberikan bantuan, perhatian, dorongan, do’a dan kasih sayang selama penulis menyelesaikan studi. Semoga pengorbanan yang tulus serta kebersamaan kita menjadi sarana menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin.

Semoga semua bantuan, dorongan, bimbingan, simpati dan kerja sama yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariah dan diterima oleh Allah SWT. Amin.

Bandung, Juli 2001

Penulis



KATA PENGANTAR

IQ bukanlah segalanya. Seorang pengamat mengatakan bahwa status akhir seseorang dalam masyarakat pada umumnya ditentukan oleh faktor-faktor bukan IQ, melainkan oleh status sosial bahkan nasib. Disamping itu dalam dunia kerja sekarang ini telah berkembang tolok ukur baru dalam menilai keberhasilan seseorang, selain keterampilan dan pengalaman, pengelolaan emosi merupakan tolok ukur yang dipertimbangkan bahkan menentukan. Dalam kondisi yang demikian, kecerdasan emosi memiliki tempat yang strategis dalam upaya mendidik anak untuk dapat berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan pribadinya. Dalam hal ini sekolah (guru dan konselor) mempunyai andil yang besar dalam mendidik anak mencapai perkembangan kecerdasan emosi yang optimal.

Kecerdasan emosi yang meliputi : kesadaran diri, pengelolaan emosi, memotivasi diri, empati dan bekerjasama dapat dikembangkan pada siswa untuk memberikan kesempatan kepada mereka meraih sukses dalam kehidupan, karena kecerdasan emosi lebih banyak diperoleh melalui belajar.

Penelitian ini dilaksanakan pada SMUN di kota Bandung yang melibatkan 299 orang siswa, untuk dijadikan sampel dalam rangka uji coba alat ukur kecerdasan emosi yang dikembangkan, yang dikaitkan dengan jenis kelamin dan prestasi belajar mereka.

Hasil penelitian ini berupa tersusunnya alat ukur kecerdasan emosi yang dapat digunakan guru/konselor untuk keperluan diagnosis. Berdasarkan hasil diagnosis tersebut konselor dapat membuat rencana pelayanan yang bertujuan dapat menumbuh kembangkan kecerdasan emosi siswanya.

Tesis ini terdiri dari lima bagian : Bab I berupa pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta asumsi dasar. Bab II membahas kajian teori yang meliputi : pengertian dan dimensi kecerdasan emosi, perkembangan kecerdasan emosi dan upaya memfasilitasinya, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosi, pengembangan serta pembakuan instrumen. Bab III memuat rancangan penelitian, subjek penelitian, pengembangan instrumen dan rencana analisis data. Bab IV berisikan uraian mengenai pelaksanaan dan hasil-hasil penelitian beserta pembahasannya. Bab V memuat kesimpulan dan rekomendasi.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	13
C. Manfaat Penelitian	14
D. Asumsi Penelitian	15
E. Metode Penelitian	15
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL KECERDASAN EMOSI DAN PEMBAKUAN INSTRUMEN	17
A. Pengertian dan Dimensi Kecerdasan Emosi	17
B. Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak dan Upaya Memfasilitasinya	26
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi	42
D. Pengembangan dan Pembakuan Instrumen	51
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Rancangan Penelitian.....	69
B. Populasi dan Sampel.....	70
C. Pengembangan Alat Pengumpul Data.....	70
D. Analisis Data.....	72

BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL-HASIL PENELITIAN	74
A. Persiapan Pengumpulan Data.....	74
B. Pelaksanaan Penelitian.....	76
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Rekomendasi	114
C. Rancangan Tindakan	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Tentang Guru-Murid.....	50
Tabel 4.1	Komposisi Sampel Penelitian Untuk Tiap Sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin.....	76
Tabel 4.2	Hasil Uji Beda Skor Setiap Butir Soal Kelompok Atas Dengan Skor Setiap Butir Soal Kelompok Bawah.....	78
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Uji r Item Total SKE. N. 80.....	80
Tabel 4.4	<i>Communality</i> Setiap Soal SKE Dan <i>EigenValue</i> , Serta Proporsi Varian Faktor/Aspek 1,2,3,4,5.....	82
Tabel 4.5	Koefisien Korelasi Antar Faktor/Aspek.....	84
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Reliabilitas SKE Dengan Alpha Cronbach.....	85
Tabel 4.7	Hasil Uji Beda Skor Setiap Butir Soal Kelompok Atas Dengan Skor Kelompok Bawah N. 299.....	86
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil r Item-Total SKE N. 299.....	88
Tabel 4.9	<i>Communality</i> Setiap Butir Soal SKE Dan <i>EigenValue</i> Serta Proporsi Varian Faktor/Aspek 1,2,3,4,5.....	90
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas SKE N. 299.....	92
Tabel 4.11	Norma Skor SKE dalam Bentuk Persentil Per Aspek dan Total.....	94
Tabel 4.12	Frekuensi dan Persentase Skor Total SKE Berdasarkan Kualifikasi Norma.....	95
Tabel 4.13	Frekuensi dan Persentase Aspek A Berdasarkan Kualifikasi Norma.....	96
Tabel 4.14	Frekuensi dan Persentase Aspek B Berdasarkan Kualifikasi Norma.....	97
Tabel 4.15	Frekuensi dan Persentase Aspek C Berdasarkan Kualifikasi Norma.....	98
Tabel 4.16	Frekuensi dan Persentase Aspek D Berdasarkan Kualifikasi Norma.....	100
Tabel 4.17	Frekuensi dan Persentase Aspek E Berdasarkan Kualifikasi Norma.....	101
Tabel 4.18a	Proses Dan Hasil Perhitungan Perbedaan Skor Total SKE Berdasarkan Jenis Kelamin Dengan <i>T-Test</i>	103
Tabel 4.18b	Proses Dan Hasil Perhitungan Perbedaan Skor Total SKE Berdasarkan Jenis Kelamin Dengan ANOVA.....	103
Tabel 4.19a	Proses Dan hasil Perhitungan Perbedaan Skor Total SKE Berdasarkan Prestasi Dengan <i>T-Test</i>	106
Tabel 4.19b	Proses Dan hasil Perhitungan Perbedaan Skor Total SKE Berdasarkan Prestasi Dengan ANOVA.....	106
Tabel 5.1	Kontribusi Hasil Penelitian Bagi Penelitian Lanjutan Dalam Pengembangan Model Bimbingan Bagi Guru Dan Konselor (Dalam Memfasilitasi Tumbuh Kembangnya KE Siswa).....	115
Tabel 5.2	Program Bimbingan Kecerdasan Emosi Bagi Siswa.....	116

DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1	Penyebaran Frekuensi dan Persentase Skor Total SKE Berdasarkan Klasifikasi Norma	95
Grafik 4.2	Penyebaran Frekuensi dan Persentase Skor Aspek A Berdasarkan Klasifikasi Norma	97
Grafik 4.3	Penyebaran Frekuensi dan Persentase Skor Aspek B Berdasarkan Klasifikasi Norma	98
Grafik 4.4	Penyebaran Frekuensi dan Persentase Skor Aspek C Berdasarkan Klasifikasi Norma	99
Grafik 4.5	Penyebaran Frekuensi dan Persentase Skor Aspek D Berdasarkan Klasifikasi Norma	100
Grafik 4.6	Penyebaran Frekuensi dan Persentase Skor Aspek E Berdasarkan Klasifikasi Norma	101

